

**DATA PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI
PMA DAN PMDN SE JAWA BARAT
PERIODE LAPORAN APRIL - JUNI TAHUN 2022**

I. REALISASI INVESTASI PMA & PMDN

1. Total Realisasi Investasi PMA dan PMDN berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 yang direalisasikan oleh para investor di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota dengan jumlah investasi sebesar Rp. 44.000.831.390.365,- dan jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 41.695 orang, serta jumlah LKPM sebanyak 5.920 proyek LKPM.
2. Realisasi investasi PMA dan PMDN pada Triwulan II tahun 2022 sebesar Rp. 44.000.831.390.365,- meningkat Rp. 8.686.068.200.685 dari tahun 2021 periode yang sama, yang sebesar Rp. 35.320.763.189.680, penyerapan tenaga kerja mengalami naik dari 40.358 orang pada tahun 2021 menjadi 41.685 orang pada tahun 2022 atau meningkat sebanyak 1.327 orang
3. Peringkat 5 besar Kabupaten/Kota, yang paling diminati oleh para investor PMA/PMDN dalam merealisasi kegiatan usaha/proyeknya selama Triwulan II, sebagai berikut :

a) Peringkat Realisasi Investasi PMA/PMDN :

	Kab./Kota	Investasi (Rp.)	Ratio %
1	Kab Bekasi	10.851.865.842.191	24,66
2	Kab Karawang	7.682.213.366.003	17,46
3	Kab Bogor	4.412.539.267.489	10,03
4	Kota Bekasi	3.890.793.028.935	8,84
5	Kab Sukabumi	3.628.273.928.048	8,24

b) Peringkat Penyerapan Tenaga Kerja PMA/PMDN :

	Kab./Kota	Tenaga Kerja	Ratio %
1	Kab Bekasi	9.803	23,51
2	Kab Bandung	4.945	11,86
3	Kab Bogor	4.880	11,70
4	Kab Majalengka	2.751	6,60
5	Kota Bekasi	2.433	5,84

c) Peringkat Jumlah Proyek PMA/PMDN :

	Kab./Kota	Jml Proyek	Ratio %
1	Kab Bekasi	1.428	24,12
2	Kota Bekasi	746	12,60
3	Kab Bogor	646	10,91
4	Kab Karawang	572	9,66
5	Kota Bandung	434	7,33

4. Peringkat 5 besar Sektor yang diminati para investor dalam merealisasikan kegiatan usaha/proyeknya, sebagai berikut:

a) Peringkat Realisasi Investasi PMA/PMDN :

	Sektor	Investasi (Rp.)	Ratio %
1	Transportasi, gudang & komunikasi	12.323.059.070.330	28,00
2	Perumahan, kawasan industri & perkantoran	4.435.092.233.822	10,08
3	Jasa Lainnya	4.079.129.170.806	9,27
4	Industri makanan	3.736.618.518.417	8,49
5	Industri kendaraan bermotor & alat transportasi lain	3.112.127.446.500	7,07

b) Peringkat Penyerapan Tenaga Kerja PMA/PMDN :

	Sektor	Total	Ratio %
1	Industri tekstil	8.513	20,42
2	Industri makanan	5.430	13,02
3	Industri kendaraan bermotor & alat transportasi lain	4.721	11,32
4	Industri barang dari kulit & alas kaki	4.205	10,09
5	Industri Logam, Mesin & Elektronika	3.945	9,46

c) Peringkat Jumlah Proyek PMA/PMDN :

	Sektor	Jml	Ratio %
1	Perdagangan & reparasi	1.663	28,09
2	Industri Logam, Mesin & Elektronika	480	8,11
3	Hotel & restoran	418	7,06
4	Jasa Lainnya	405	6,84
5	Industri tekstil	352	5,95

II. REALISASI PMA

Realisasi investasi untuk PMA di Jawa Barat tahun 2022, yang ditanamkan oleh para investor sebesar Rp. 24.737.477.490.3650 atau US\$. 1.723.865.800 (Kurs US\$ 1 = Rp 14.350 sesuai dengan APBN 2022) meningkat Rp. 1.560.762.100.685 atau US.\$ 136.418.800 dari periode investasi yang sama pada tahun 2021 sebesar Rp. 23.176.715.389.680 atau US.\$ 1.587.447.000, jumlah tenaga kerja sebesar 23.092 orang turun 586 orang dari periode yang sama tahun 2021 sebesar 323.678 orang, jumlah proyek LKPM meningkat dari 1.987 proyek LKPM pada periode Triwulan II tahun 2021, menjadi 2.204 proyek LKPM pada Triwulan II tahun 2022 atau naik 217 proyek LKPM.

1. Realisasi investasi PMA

- Lokasi yang paling besar Jumlah investasi PMA di Jawa Barat, terpusat di Kabupaten Bekasi sebesar US\$. 693.799.800,- atau Rp. 9.956.028.442.191,- atau 40,25%.
- Sektor yang paling besar Jumlah investasi di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor Tersier, bidang usaha Transportasi, Gudang dan Komunikasi sebesar Rp. 8.007.141.770.330,- atau 32,37%.

2. Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMA

- Lokasi yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMA di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bekasi sejumlah 7.242 Orang atau 31,36%.
- Sektor yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMA di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor sekunder, bidang usaha Industri Tekstil sejumlah 5.646 Orang atau 24,45%.

3. Realisasi Jumlah Proyek PMA

- Lokasi yang paling besar Jumlah Proyek PMA di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bekasi sebanyak 957 buah proyek LKPM atau 43,42%.
- Sektor yang paling besar Jumlah Proyek PMA di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor Tersier, bidang usaha Perdagangan dan Reparasi sebanyak 361 buah proyek atau 16,38%.

III. REALISASI PMDN

Realisasi investasi untuk PMDN di Jawa Barat tahun 2022, yang ditanamkan oleh para investor sebesar Rp. 19.269.353.900.000 meningkat Rp. 7.125.306.100.000 dari periode investasi yang sama pada tahun 2021 sebesar Rp. 12.144.047.800.000, jumlah tenaga kerja sebesar 18.603 orang naik 1.923 orang dari periode yang sama tahun 2021 sebesar 16.680 orang, untuk jumlah proyek LKPM sebesar 3.716 proyek atau naik 588 proyek LKPM dari 3.128 proyek LKPM pada periode yang sama tahun 2021.

1. Realisasi investasi PMDN

- Lokasi yang paling besar Jumlah investasi di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bogor sebesar Rp. 3.938.410.900.000 atau 20,44%.
- Sektor yang paling besar Jumlah investasi di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor Tersier, bidang usaha Transportasi, Gudang dan Komunikasi Rp. 4.315.917.300.000,- atau 22,40%

2. Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja PMDN

- Lokasi yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMDN di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bogor sejumlah 3.350 Orang atau 18,01%.
- Sektor yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMDN di Jawa Barat, ditanamkan pada Sektor Sekunder, bidang usaha Industri Makanan sejumlah 3.870 Orang atau 20,80%.

3. Realisasi Jumlah Proyek PMDN

- Lokasi yang paling besar Jumlah Proyek PMDN di Jawa Barat, ditanamkan di Kota Bekasi sebanyak 626 buah proyek atau 16,85 %.
- Sektor yang paling besar Jumlah Proyek PMDN di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor Tersier, bidang usaha Perdagangan & Reparasi sebanyak 1.302 buah proyek atau 35,04%.